

ABSTRAK

MUHAMMAD REZA, 01011711029. Penerapan Non Penal Terhadap Kasus Kenakalan Remaja Di Kota Ternate (Studi Kasus Polres Kota Ternate). (Dibimbing oleh Fahria dan Fathurrahim).

Penelitian ini bertujuan pertama, untuk mengevaluasi penerapan pendekatan non-penal dalam penyelesaian kasus kenakalan remaja di Kota Ternate. Kedua, penelitian ini akan menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan non-penal terhadap kenakalan remaja di Kota Ternate. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian hukum empiris yang menitikberatkan pada analisis dan evaluasi implementasi hukum dalam masyarakat. Data yang dikumpulkan bersifat primer melalui proses wawancara dan kemudian dianalisis secara kualitatif.

Dalam analisisnya, penelitian ini memfokuskan pada penerapan pendekatan non-penal dalam menangani kasus kenakalan remaja di Kota Ternate serta faktor-faktor yang memengaruhi implementasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan non-penal dalam penanganan kasus kenakalan remaja di Kota Ternate telah digunakan dengan baik. Data-data utama diperoleh melalui wawancara dengan berbagai pihak terkait. Analisis yang dilakukan bersifat kualitatif, fokus pada efektivitas dan faktor-faktor yang memengaruhi penerapan pendekatan ini. Temuan menunjukkan bahwa pendekatan non-penal telah memberikan kontribusi positif dalam menangani masalah kenakalan remaja, dengan berbagai faktor seperti pendidikan, dan pelayanan sosial menjadi kunci suksesnya. Dengan demikian, non penal dapat efektif digunakan dalam menangani kasus kenakalan remaja di Kota Ternate.

Sebagai penulis dari penelitian ini, penulis percaya bahwa penerapan pendekatan non-penal dalam penanganan kasus kenakalan remaja di Kota Ternate adalah langkah yang tepat dan efektif. Melalui pendekatan ini, terlihat bahwa pendidikan dan pelayanan sosial memiliki peran penting dalam mengubah perilaku remaja untuk lebih baik. Hasil penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi keberhasilan pendekatan non-penal dalam konteks lokal, tetapi juga menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara lembaga penegak hukum, pendidikan, dan masyarakat dalam menangani masalah kompleks ini.

Kata Kunci : Kenakalan Remaja, Pendekatan Non-Penal, Kota Ternate